

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “*Strategi Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pembentukan Akhlakul Karimah Kepada Guru

Pembentukan akhlakul karimah dalam diri siswa merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh setiap guru. Guru memiliki kewajiban untuk membina sekaligus merubah kebiasaan siswa-siswi menjadi lebih baik yang sesuai dengan tujuan belajar dan anjuran agama Islam. Pada prosesnya guru memiliki beberapa strategi diantaranya yaitu dengan keteladanan dan dan pembiasaan perilaku baik.

Dalam pembentukan akhlak disekolah guru merupakan seorang model yang mana setiap perilaku dan tutur katanya diikuti oleh muridnya. Maka dari itu sebagai tokoh yang diteladani siswa guru hendaknya berperilaku adil, jujur, rendah hati, dan selalu disiplin. Selain itu guru juga dapat membiasakan siswanya untuk berbuat baik secara berulang ulang seperti menghormati guru, dan bersopan santun terhadap guru. Selain itu dalam pelaksanaannya guru juga bisa menggunakan hukuman dan ganjaran supaya lebih disiplin.

2. Strategi Pembentukan Akhlakul Karimah Kepada Orang Tua

Pembentukan akhlak kepada orang tua pada dasarnya tidak perlu dibentuk sebab akhlak merupakan instincnt atau fitrah manusia yang dibawa sejak lahir.

Namun istilah pembentukan akhlak dalam dunia pendidikan tidak sebatas hanya bermodalkan fitrah atau pembawaan sejak lahir. Dalam pendidikan formal utamanya disekolah perlu adanya strategi strategi pembinaan akhlak. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki akhlak manusia supaya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Mengingat orang tua merupakan sosok yang paling berjasa terbesar yang diterima dalam kehidupan setiap manusia. Sekolah bertanggung jawab membina akhlak yaitu dengan pembiasaan untuk berbakti kepada orangtua, menaati perintahnya, bertutur kata yang sopan dan lembut, menyayangi mencintainya dan merawatnya dihari tua.

Selain itu jika orang tua sudah meninggal bisa membiasakan dengan mendoakannya dan selalu mengingatnya dengan berziarah kemakammnya. Guru juga dapat memberikan nasihat dan konsultan kepada siswanya apabila memiliki masalah dengan keluarganya dan guru juga dapat berkordinasi dengan orang tua agar orang tua si murid mengerti dan bisa memberikan perhatian secara khusus dirumah.

2. Strategi Penanaman Akhlakul Karimah Kepada Sesama

Srategi penanaman akhlak kepada siswa merupakan wujud nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar maupun tidak sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama. Maka dari itu startegi dalam pembentukan agama di

sekolahan yaitu dengan pembiasaan untuk selalu menerapkan 5 S yaitu senyum sapa, salam, sopan dan satun kepada sesama temannya.

Guru juga dapat memberikan nasihat dalam menerapkan 5S tersebut dengan mencontohkannya kepada sesama guru, hal ini dimaksudkan agar menjadi keteladanan bagi siswa disekolah. Selain itu guru juga dapat memberikan anjuran kepada siswa untuk saling menghormati dan menghargai pendapat siswa lain. Dan dalam penerapannya guru bisa memberikan reward atau hukuman bagi siswa yang tidak berperilaku baik semisal memberinya peringatan. Hal ini berguna untuk menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman dan aman bagi siswa dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Bagi Sekolah secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program terkait pembentukan akhlakul karimah siswa.

2. Bagi Guru

Hasil peneitian ini harapanya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi kepada beberapa pihak dalam pembentukan akhalkul karimah siswa melalui peran, upaya serta strategi yang dilakukan guru di sekolah.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan peran guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.